

## LOVE FROM GOD FOR US

*Kasih Tuhan Bagi Kita Semua*

Luke 2:8-14 ▪ Lukas 2:8-14

Date: December 21, 2003

I wonder what Christmas means to a small girl who lost her parents in Ambon? I wonder what it means to our missionaries Fredy and Sofiarini away from their home in Jakarta, being with the refugees in Ambon, who may have lost their homes, their father or their brother. I wonder what it means to you, busy working here in the US.

*Kira-kira apa arti Natal bagi seorang anak perempuan kecil yang kehilangan orang tuanya di Ambon? Kira-kira apa artinya Natal bagi pengabar injil seperti Fredy dan Sofiarini yang berada jauh dari rumahnya di Jakarta, yang tinggal diantara pengungsi di Ambon yang telah kehilangan rumahnya, orang tuanya atau saudaranya. Apa artinya Natal untuk anda, sibuk bekerja disini di US.*

To most of us here it means a party and presents, to people in retail it means very long hours, may be to you it means work as normal, but Christmas is the time to remember what God has done for us as Christians.

*Bagi kebanyakan orang yang hadir malam ini, Natal berarti pesta dan hadiah, bagi orang yang bekerja di bidang retail Natal berarti jam kerja yang panjang, dan barangkali bagi anda yah bekerja seperti biasa saja, tetapi sebenarnya, Natal adalah waktu untuk memikirkan apa yang telah Tuhan lakukan bagi kita orang Kristen.*

Let us read together Luke 2:8-14. "Now there were in the same country shepherds living out in the fields, keeping watch over their flock by night. And behold an angel of the Lord stood before them and the glory of the Lord shone around them, and they were greatly afraid. Then the angel said to them, do not be afraid, for behold I bring you great tidings of great joy which will be to all people. For there is born to you this day in the city of David a Savior who is Christ the Lord. And this will be the sign to you; you will find a Babe wrapped in swaddling clothes, lying in a manger. And suddenly there was with the angel a multitude of heavenly host praising God and saying: Glory to God in the highest, And on earth peace and goodwill toward men!"

*Mari kita baca bersama Lukas 2:8-14, "Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan. Lalu kata malaikat itu kepada mereka: 'Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.' Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga*

*yang memuji Allah, katanya: 'Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi diantara manusia yang berkenan kepada-Nya.'"*

The fact that God made the announcement to shepherds helps us to understand the real meaning of Christmas. "God so loved the world that He gave His only begotten Son," and He chose to announce that to shepherds first of all.

*Kenyataan bahwa Tuhan telah mengumumkan kepada para gembala membantu kita mengerti arti Natal yang sesungguhnya. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal," (Yohanes 3:16) dan Dia memilih untuk mengumumkan hal itu kepada para gembala.*

Shepherds were at the opposite end of the social strata from King Herod and all the influential people of the day. They lived in the fields with their animals. They weren't respected. They had no power or prestige. Yet, God's angel came to them and said, "Unto you is born this day in the city of David, a Savior who is Christ, the Lord." Unto simple shepherds a Savior was born.

*Para gembala berada dalam lingkungan social yang sama sekali berbeda dengan Raja Herod dan orang-orang berpengaruh saat itu. Mereka hidup di lading bersama ternaknya. Mereka tidak dihormati. Mereka tidak memiliki kekuasaan atau wibawa. Namun demikian, malaikat Tuhan datang kepada mereka dan mengatakan, "Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud." Bagi gembala-gembala yang sederhana, seorang Juruselamat telah lahir.*

**By this act God said something very important for us, God is saying to you:**

***I. GOD KNOWS YOU, AND YOU ARE IMPORTANT TO HIM.***

**Dengan tindakan ini, Tuhan telah mengatakan sesuatu yang sangat penting bagi kita:**

***I. TUHAN MENGENAL ANDA, DAN ANDA SANGAT PENTING BAGI-NYA.***

No matter how insignificant you may think you are, God knows you, and you are important to Him. You might think that you are here all by yourself far away from home, or you are lonely. All throughout scripture we see God honoring & using people that the world often overlooks or ignores.

*Tidak peduli apakah anda merasa tidak cukup berarti, tetapi Tuhan mengenal anda dan anda penting bagi-Nya. Mungkin anda merasa bahwa anda berada sendirian disini, jauh dari rumah atau anda merasa kesepian. Di seluruh bagian Kitab Suci kita melihat bagaimana Tuhan menghormati dan mempergunakan orang yang seringkali tidak dipandang atau diacuhkan oleh dunia sekitarnya.*

The Apostle Paul writes, "Brothers, think of what you were when you were called. Not many of you were wise by human standards; not many were influential; not many were of noble birth. But God chose the foolish things of the world to shame the wise; God chose weak things of the world to shame the strong. He chose the lowly things of this world and the despised things..." (1 Cor. 1:26-28a).

*Rasul Paulus menulis, “Ingat saja saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang tidak terpandang dan hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan yang berarti...” (1 Korintus 1:26-28)*

Five thousand men, plus women and children, stayed late on a hillside one day, listening to Jesus. There was no food and the people were hungry. Well, that is not totally accurate. There was one little boy who had 2 fish and 5 little loaves. But it was enough, because God took that small amount and fed the many. He is always doing that, isn't He?

*Lima ribu laki-laki ditambah wanita dan anak-anak tinggal sampai cukup malam di tepi bukit suatu hari sambil mendengarkan Yesus. Pada saat itu tidak ada makanan, dan mereka mulai lapar. Sebenarnya pernyataan itu tidak tepat. Ada satu anak kecil yang membawa dua ekor ikan dan lima potong roti. Tetapi itu sudah cukup, karena Tuhan mengambil ikan dan roti yang sedikit itu, dan menggunakannya untuk memberi makan banyak orang. Dia selalu melakukan itu, bukan?*

So when God decided to select a mother for His Son, He went past the fashion salons and beauty parlors. He went past the furs, diamonds and gold, and went to an insignificant village called Nazareth. He found a peasant girl. She did not dress in designer clothes. She did not have a sophisticated education. But she was pure, and God selected her to be the mother of His only begotten Son.

*Jadi ketika Tuhan memutuskan untuk memilih seorang ibu bagi Anak-Nya, Dia melewati salon-salon kecantikan dan toko fashion. Dia melewati jas bulu, berlian dan emas, dan Dia memasuki sebuah kota tidak penting bernama Nazaret. Disitu Dia menemukan seorang gadis petani. Gadis itu tidak memakai baju designer, dan dia tidak berpendidikan. Tetapi dia berhati murni, dan Tuhan memilihnya untuk menjadi ibu bagi Anak-Nya yang tunggal.*

So when the Christ comes, He is not born in Mt. Sinai Hospital in Jerusalem, surrounded by gynecologists, nurses and assistants. But rather, He is born in a stable. He is wrapped in swaddling clothes and laid in a manger.

*Jadi ketika Kristus datang, Dia tidak lahir di Rumah Sakit Mt. Sinai di Yerusalem dan tidak dikelilingi oleh ahli-ahli kebidanan, jururawat dan asisten-asistennya. Sebaliknya, Dia lahir di sebuah kandang. Dia dibungkus kain lampin dan tertidur di dalam palungan.*

The world looks down its nose and says, “That’s foolishness.” But Paul says, “The foolishness of God is wiser than man’s wisdom, and the weakness of God is stronger than man’s strength.” (1 Corinthians 1:25)

*Dunia memandang ini semua dengan remeh dan mengatakan, “Itu omong kosong.” Tetapi Paulus mengatakan, “Sebab yang bodoh dari Allah lebih besar hikmatnya dari*

*pada manusia dan yang lemah dari Allah lebih kuat dari pada manusia.” (1 Korintus 1:25)*

When God makes His announcement, it is delivered to shepherds. It is like Jesus saying in the Sermon on the Mount, "If God cares about sparrows & lilies, then He cares about you." If God cares about shepherds, He cares about you!

*Ketika Tuhan menyampaikan pengumumannya, pengumuman itu disampaikan kepada para gembala. Ini seperti Yesus mengatakan dalam Khotbah di Bukit, “Kalau Tuhan peduli akan burung kecil dan bunga, maka Dia juga peduli akan kamu.” Kalau Tuhan peduli akan para gembala, Dia juga peduli akan kamu!*

We need to hear that, don't we? Children 12 & 13 years old need to hear that in orphanages when they see younger children being adopted and realize that they probably never will be adopted. They need to hear that.

*Kita perlu mendengar itu, bukan? Anak-anak berumur 12-13 tahun di rumah yatim piatu perlu mendengar itu kalau mereka melihat anak-anak yang lebih kecil diadopsi, dan mereka sadar bahwa mungkin mereka tidak pernah akan diadopsi. Mereka perlu mendengar itu.*

Mothers of children without a husband to help need to hear that. Indonesians who are worried about their asylum cases need to hear that. People who are lonely need to hear that. Church people who feel useless and empty need to hear that.

*Ibu dari anak-anak yang tidak memiliki seorang ayah untuk membantu mereka perlu mendengar itu. Orang Indonesia yang kuatir memikirkan asylum mereka perlu mendengar itu. Orang yang merasa kesepian perlu mendengar itu. Orang gereja yang merasa tidak berarti dan kosong perlu mendengar itu.*

We all need to hear that. All of us have known feelings of rejection. All of us have known feelings of being left out. Christmas comes. The light shines, and God says, "Do not fear, I made the announcement to shepherds, and I make it to you. For you a Savior is born."

*Kita semua perlu mendengar itu. Kita semua pernah mengalami perasaan ditolak. Kita semua pernah merasa tidak diikutsertakan. Natal datang. Cahaya begitu terang dan Tuhan mengatakan, “Jangan takut, Aku sudah mengumumkan kepada para gembala dan Aku akan mengumumkannya kepada kalian. Bagi kalian seorang Juruselamat telah lahir.”*

## **II. YOUR LIFE MATTERS, BECAUSE GOD LOVES YOU**

### **II. HIDUP ANDA BERARTI, KARENA TUHAN MENGASIHI ANDA.**

The second thing this passage teaches us is that life matters. Not only you matter, but your life counts with God. I imagine those shepherds must have sat around the campfire many times and wondered if life was really worthwhile or not. "What difference does it make if we watch the sheep or not?"

*Hal kedua yang diajarkan ayat ini adalah bahwa hidup itu berarti. Bukan hanya anda yang berarti, tetapi kehidupan anda juga berarti bagi Tuhan. Saya*

*membayangkan bahwa gembala-gembala itu mungkin sudah berkali-kali duduk di dekat api unggun dan berpikir apakah kehidupan mereka cukup berarti atau tidak. "Apa bedanya kalau kita menjaga ternak atau tidak."*

Maybe you wonder, too, "What difference does it make if I get up every morning or not? It seems as if my life is an endless cycle of things that really don't mean anything. I just wonder if life is worth living at all?"

*Mungkin anda juga berpikir, "Apa bedanya kalau saya bangun setiap pagi atau tidak? Hidup saya terasa seperti putaran hal-hal yang tak berarti yang tidak ada henti-hentinya. Kadang-kadang saya berpikir, apakah hidup saya ada artinya?"*

When God comes and makes His announcement to shepherds, He is also saying to us, "Your life is worthwhile. It is My gift to you. Therefore live every moment of it to the fullest, because your life does matter to Me." It's impossible to live, even for a few moments on this earth, and not influence somebody in one way or another. We are always influencing someone, either for good or for bad.

*Ketika Tuhan datang dan menyampaikan pengumuman-Nya kepada para gembala, Dia juga mengatakan kepada kita, "Kehidupan anda sangat berarti. Karena hidup anda adalah pemberian dari-Ku. Oleh karena itu, jalankanlah kehidupan anda dengan penuh setiap waktu, karena kehidupanmu sangat berarti bagi-Ku." Mustahil kalau kita hidup di dunia ini untuk sesaat saja tetapi tidak mempengaruhi siapapun. Kita selalu mempengaruhi orang lain, dengan hal-hal yang baik maupun yang buruk.*

Some years ago, a cartoon appeared in newspapers across the land. It pictured two farmers in Kentucky, standing in a field as snow fell softly. One turned to the other and asked, "Anything exciting happen today?" "Nah, nothing exciting," said the other farmer. "Oh, there was a baby born over at Tom Lincoln's home, but nothing exciting ever happens around here."

*Beberapa tahun yang lalu, ada kartun yang hadir di surat-surat kabar di seluruh negeri. Kartun itu tentang dua petani di Kentucky yang sedang berdiri di tanah ladang sambil melihat salju turun dengan perlahan-lahan. Salah satu dari petani itu menatap kepada yang satunya dan berkata, "Apakah sesuatu yang mengasyikkan terjadi hari ini?" "Tidak, tidak ada yang mengasyikkan," kata petani yang satu. "Oh, ada bayi lahir di rumah Tom Lincoln, tetapi selain itu tidak pernah ada hal yang luar biasa yang terjadi disini."*

But that baby born in the home of Tom Lincoln was called Abraham Lincoln who one-day became the President of the United States. He changed the course of history and liberated the slaves. One life can make a difference!

*Tetapi bayi yang lahir di rumah Tom Lincoln itu dinamakan Abraham Lincoln, dan pada suatu hari bayi itu akan menjadi Presiden Amerika Serikat. Dia merubah jalannya sejarah dan membebaskan budak. Satu kehidupan dapat membuat perbedaan!*

I wonder if there were people in Bethlehem on that night so long ago, asking, “Anything exciting happen today?” Maybe they were told, “No, nothing much. Oh, I hear some woman gave birth to a baby in a stable, but nothing exciting ever happens around here.” Except that a baby was born, a baby that changed the world!

*Saya sering bertanya-tanya, apakah orang-orang di Betlehem malam itu bertanya, “Apakah ada sesuatu yang luar biasa yang terjadi hari ini?” Mungkin mereka mendapat jawaban, “Tidak, tidak ada apapun. Oh, saya dengar ada seorang wanita yang melahirkan bayi di kandang, tetapi tidak ada apapun yang luar biasa yang terjadi disini.” Padahal bayi yang lahir itu adalah bayi yang merubah dunia!*

SUMMARY: Life counts. Life matters. Your life and mine mean a lot to God. Lives of shepherds and lives of kings, all lives are important to God.

*RINGKASAN: Hidup sangat berarti. Kehidupan anda dan kehidupan saya sangat berarti bagi Tuhan. Kehidupan para gembala dan kehidupan para raja, semua kehidupan sangat penting bagi Tuhan.*

### III. YOUR FAITH REALLY MATTERS.

#### III. KEIMANAN ANDA SANGAT BERARTI

Shepherds were men of faith. They had more faith than some of the scribes and Pharisees who went to the synagogue every day.

*Gembala adalah orang-orang yang beriman. Mereka mempunyai keimanan melebihi ahli-ahli tulis dan orang-orang Farisi yang pergi ke synagogue setiap hari.*

They believed in a Messiah. All of God’s chosen people believed in a Messiah. When things got especially hard, during times of poverty, enslavement and exile, they would think about the Messiah & God’s promise that one day the Messiah would come.

*Mereka percaya kepada Mesias. Semua orang terpilih Tuhan percaya kepada Mesias. Ketika keadaan menjadi sangat sulit, di saat-saat kemiskinan, perbudakan dan pengasingan, mereka akan memikirkan Mesias dan janji Tuhan bahwa pada suatu hari, Mesias akan datang.*

They prayed over and over again, “Let the Messiah come. Let Him come today!” They prayed that prayer for hundreds of years, and they must have wondered, “Is our faith worth anything? Does God hear our prayers (some of you do not believe this because few come to our prayer meetings)? Does God keep His promises? Will the Messiah ever come?”

*Mereka berdoa berulang kali. “Biarlah Mesias datang. Biarlah Dia datang hari ini juga!” Mereka mendoakan doa itu selama beratus-ratus tahun, dan mungkin mereka bertanya-tanya, “Apakah keimanan kita ada artinya? Apakah Tuhan mendengarkan doa kita (beberapa orang yang hadir malam ini tidak percaya kepada hal ini karena sangat sedikit orang yang datang ke pertemuan doa kita)? Apakah Tuhan menepati janji-Nya? Apakah Mesias akan datang?”*

There must have been many that quit praying, and quit having faith. But when the announcement came to shepherds, God was saying, "Your faith matters, and it is not in vain. I

am a God who hears & who keeps His promises. Now the Messiah has come, and I have kept My promise."

*Pasti banyak yang berhenti berdoa, dan berhenti beriman. Tetapi ketika pengumuman itu datang kepada gembala-gembala, Tuhan mengatakan, "Keimanan anda sangat berarti, dan tidak sia-sia. Aku adalah Tuhan yang mendengar dan menepati janji. Sekarang Mesias telah datang, dan Aku telah menepati janji-Ku."*

How about us? Sometimes we become weary. There may be times when we wonder if it is worthwhile going to church. There are times when we wonder if it is worth sacrificing for God.

*Bagaimana dengan kita? Kadang-kadang kita menjadi bosan dan jemu. Ada kalanya kita bertanya-tanya, apakah cukup berarti untuk datang ke gereja? Ada kalanya kita berpikir, apakah mengorbankan diri bagi Tuhan ada artinya?*

I've heard some of you say almost the same thing. "Oh, come, Lord Jesus," we pray, "come quickly!" We wonder if our prayers are heard. We wonder why He is waiting so long. We wonder if it is worth it all.

*Saya pernah mendengar anda mengatakan hal yang kira-kira sama. "Oh datanglah Tuhan Yesus," kita berdoa, "datanglah cepat!" Kita bertanya-tanya apakah doa kita didengar. Kita bertanya-tanya, kenapa Dia menunggu begitu lama. Kita berpikir, apakah ini semua ada artinya?*

But one day Jesus will come again. He will come for all of us, shepherds and kings, wisemen and peasants. He will come for His people, people who believe in Him, people who have faith in Him.

*Tetapi suatu hari nanti, Yesus akan kembali. Dia akan datang bagi kita semua, gembala dan raja, orang bijak dan petani. Dia akan datang untuk pengikut-Nya, orang yang percaya kepada-Nya, orang yang beriman kepada-Nya.*

He'll dry our tears and take away our pain. There will be no more death, no more good-byes. Then we'll say, "It was worth it. It was worth it all!" Are you going to be one of them?

*Dia akan menghapuskan air mata kita dan menghilangkan semua rasa sakit yang kita rasakan. Tidak ada lagi kematian, tidak ada lagi selamat tinggal. Dan saat itu kita akan mengatakan, "Ya, semuanya berarti sekali!" Apakah anda akan menjadi salah satu dari orang itu?*

And as we celebrate Christmas, God is saying to us, I know you, you are important to me, your life matters because I love you, and keep up your faith until I return.

*Dan pada saat kita merayakan Natal, Tuhan mengatakan kepada kita semua, Aku kenal kamu, kamu penting bagi-Ku, kehidupanmu berarti karena Aku mengasihi engkau, dan tetaplah beriman sampai saya kembali.*

The same way you celebrate the birth of Jesus on earth, someday soon we will celebrate together with Christ in heaven. The same way God has kept His promise at the birth of Jesus, the same way He will keep His promise for His return soon.

*Sama seperti anda merayakan kelahiran Yesus di bumi, suatu saat nanti kita akan merayakannya bersama-sama dengan Kristus di sorga. Sama seperti Tuhan menepati janji-Nya dengan kelahiran Yesus, sama seperti Dia akan menepati janji-Nya, yaitu kembali ke dunia dalam waktu yang dekat.*

So my brothers and sisters be prepared and be ready by leaning on Jesus, by having faith in Him, by loving and encouraging each other.

*Jadi saudara-saudaraku, bersiap-siaplah dengan bergantung kepada Yesus, dengan beriman didalam-Nya, dengan mengasihi dan membesarkan hati masing-masing.*

I know this has been a stressful year for many of you, but God knows who you are and what you are going through and Jesus calls you to persevere, Amen?

*Saya tahu tahun ini sangat berat bagi kebanyakan yang hadir disini, tetapi Tuhan mengenal anda dan apa yang sedang anda lalui, dan Yesus memanggil anda untuk tetapi tekun dan gigih, Amin?*

If we were really looking forward to heaven . . . if we really trusted Jesus to prepare a place for us that beats anything here on earth, we should live prepared for His return, Amen?

*Kalau kita benar-benar mengharapkan pergi ke sorga... kalau kita benar-benar percaya bahwa Yesus sudah menyiapkan tempat bagi kita yang tidak ada bandingannya di bumi, kita harus menjalani kehidupan sambil bersiap-siap menunggu kedatangan-Nya kembali. Amin?*